

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani lainnya dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Untuk mencapai sasaran tersebut pendidikan jasmani dan olahraga yang diberikan dalam bentuk formal kurikulum pendidikan harus mampu memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai pokok manusia yang merupakan kekuatan pendorong bagi terciptanya generasi muda sebagai tunas-tunas bangsa yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, lebih kuat jiwa dan raga, lebih berkepribadian dan dengan demikian lebih mampu mengisi dan membina kemerdekaan bangsa dan negara.

Berdasarkan undang-undang keolahragaan tahun 2005 pasal 1 poin ke 11 yang berbunyi “Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuannya, kepribadian, ketrampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani”.

Dari kutipan undang-undang di atas diketahui bahwa olahraga pendidikan merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh dengan meningkatnya aktivitas keseharian manusia membutuhkan tubuh yang sehat dan bugar. Untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh seseorang perlunya olahraga yang teratur, dalam hal ini olahraga merupakan gerakan-gerakan yang telah disusun menjadi bentuk permainan atau strategi pemikiran yang dapat menstimulus tubuh menjadi lebih bugar. Salah satunya tentang pembelajaran bolavoli atau olahraga permainan lainnya bolavoli.

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan (di-volley) di udara di atas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola

di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Permainan bolavoli dilakukan dua regu yang masing-masing regu berjumlah enam orang. Untuk mendapatkan permainan bolavoli yang baik tentunya hal tersebut didukung oleh faktor kondisi fisik, teknik dan taktik yang baik pula.

Untuk menghasilkan permainan yang baik seseorang harus menguasai teknik dasar dalam bolavoli seperti *service, passing, smash dan block*. Salah satu teknik yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah *service*. Servis adalah pukulan atau penyajian bola sebagai serangan pertama kali ke daerah lawan dan sebagai tanda permulaan permainan. Servis dalam pengertian bolavoli ada beberapa teknik salah satunya servis atas. Servis atas merupakan salah satu cara dalam memukul bolavoli, dimana bola dilambungkan terlebih dahulu kemudian bola dipukul tepat dibagian belakang bola dan bola diarahkan ke lapangan lawan yang terlihat lengah. Untuk mendapatkan servis atas yang kuat dan jitu, tentu didukung oleh kondisi fisik yang baik pula seperti kekuatan otot tangan. Kekuatan merupakan kemampuan otot seseorang dalam melakukan kontraksi dalam sekali usaha maksimal.

Salah satu unsur kondisi fisik yang paling tepat untuk mendapatkan servis atas yang baik yaitu kekuatan otot tangan yang maksimal. Kekuatan otot tangan merupakan kemampuan otot lengan seseorang dalam melakukan suatu pukulan yang keras dan tepat pada bola yang dipukul, sehingga kekuatan otot tangan yang baik akan menghasilkan servis atas yang baik pula, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kekuatan merupakan modal dasar yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat melakukan servis atas secara baik dan sempurna. Oleh sebab itu kekuatan otot tangan merupakan faktor penting dalam melakukan servis atas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan terhadap Mahasiswa Penjaskesrek Angkatan 2016 Kelas 2 F Universitas Islam Riau sewaktu bermain bolavoli terlihat bahwa masih ada mahasiswa yang kemampuan servis atasnya kurang maksimal.

Gerakan tangan beberapa mahasiswa pada saat melakukan servis atas terlihat kaku, sehingga tidak sesuai dengan ketinggian yang diharapkan, kemudian perkenaan pukulan pada bola kurang tepat, sehingga bola terkadang keluar dari lapangan, lalu ada beberapa mahasiswa Penjaskesrek Angkatan 2016 Kelas 2 F Universitas Islam Riau yang kekuatan otot lengannya masih kurang maksimal sehingga mengakibatkan bola yang dipukul tidak sampai dan bola menyangkut di net.

Mencermati hasil obeservasi tersebut maka penulis tertarik melakukan kajian ilmiah tentang **Kontribusi Kekuatan Otot Tangan Terhadap Kemampuan Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Mahasiswa Penjaskesrek Angkatan 2016 Kelas 2 F Universitas Islam Riau.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Masih ada mahasiswa yang kemampuan servis atasnya kurang maksimal.
2. Gerakan tangan beberapa mahasiswa pada saat melakukan servis atas terlihat kaku.
3. Perkenaan pukulan pada bola kurang tepat, sehingga bola terkadang keluar dari lapangan.
4. Beberapa mahasiswa Penjaskesrek Angkatan 2016 Kelas 2 F Universitas Islam Riau yang kekuatan otot lengannya masih kurang maksimal sehingga mengakibatkan bola yang dipukul tidak sampai dan bola menyangkut di net.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya masalah, terbatasnya kemampuan dan waktu yang tersedia, maka penulis membatasi masalah yakni pada kontribusi kekuatan otot lengan terhadap kemampuan servis atas dalam permainan bolavoli pada Mahasiswa Penjaskesrek Angkatan 2016 Kelas 2 F Universitas Islam Riau.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah ditentukan di atas, agar penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti merumuskan masalahnya pada apakah kekuatan otot tangan berkontribusi terhadap kemampuan servis atas dalam permainan bolavoli pada Mahasiswa Penjaskesrek Angkatan 2016 Kelas 2 F Universitas Islam Riau?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi kekuatan otot tangan terhadap kemampuan servis atas dalam permainan bolavoli pada Mahasiswa Penjaskesrek Angkatan 2016 Kelas 2 F Universitas Islam Riau.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Bagi Mahasiswa, untuk mengetahui kekuatan otot tangan dan ketepatan servis atas bolavoli.
3. Bagi Dosen, diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan servis atas siswa dalam bermain bolavoli.
4. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi bagi mahasiswa lain yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.
5. Bagi FKIP Penjaskesrek sebagai sumbangan bahan bacaan maupun referensi bagi para mahasiswa yang hendak melakukan penelitian tentang bolavoli.